

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan penelitian media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural berjudul “Banyak baca banyak tahu” layak digunakan untuk meningkatkan minat membaca dan keterampilan sosial siswa kelas IV SD. Hal tersebut berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi, respons guru, dan respons siswa.
 - a. Hasil penilaian oleh ahli media memperoleh total skor 97, dengan demikian produk termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.
 - b. Hasil penilaian oleh ahli media memperoleh total skor 85, dengan demikian produk termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.
 - c. Hasil respons guru memperoleh total skor 103 dan 110, dengan demikian produk termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.
 - d. Hasil respons guru pada uji lapangan operasional memperoleh total skor 103 dan 110, dengan demikian produk termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.
 - e. Hasil respons siswa pada uji lapangan operasional terdapat 95,83% siswa yang menyatakan bahwa produk termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.
2. Media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural berjudul “Banyak Baca Banyak Tahu” pada penelitian ini efektif digunakan untuk

meningkatkan minat membaca dan keterampilan sosial siswa SD. Hal ini berdasarkan hasil uji t dan MANOVA pada saat uji lapangan operasioanal.

- a. Hasil uji t independen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat membaca antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural. Nilai signifikansi yang diperoleh pada uji t independen adalah sebesar 0, 000 ($p<0,05$). Hasil uji t berpasangan juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat membaca siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural. Nilai signifikansi yang diperoleh pada uji t berpasangan adalah sebesar 0, 000 ($p<0,05$).
- b. Hasil uji t independen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Ketrampilan sosial antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural. Nilai signifikansi yang diperoleh pada uji t independen adalah sebesar 0, 000 ($p<0,05$). Hasil uji t berpasangan juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan sosial siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural. Nilai signifikansi yang diperoleh pada uji t berpasangan adalah sebesar 0, 000 ($p<0,05$).

c. Hasil uji MANOVA menunjukkan bahwa media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural dapat meningkatkan minat membaca dan keterampilan sosial siswa secara bersama-sama. Nilai signifikansi yang diperoleh pada uji MANOVA adalah sebesar 0, 000 ($p<0,05$).

B. Saran Pemanfaatan Produk

Saran terkait pemanfaatan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural adalah sebagai berikut.

1. Media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural “Banyak baca banyak tahu” sudah diuji kelayakan serta keefektifanya, oleh karena itu guru dapat menggunakan buku pada saat pembelajaran khususnya kelas IV SD sebagai alternatif penunjang dalam meningkatkan minat membaca dan keterampilan sosial siswa.
2. Produk *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural ini hanya memuat materi dan soal latihan pada tema lingkungan tempal tinggalku sub bab 1. Dengan demikian, tentunya peluang untuk mengembangkan buku ini lebih lanjut dapat dilakukan pada tema dan tingkatan kelas yang lebih variatif.

C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Diseminasi

Diseminasi media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural pada perpustakaan di masing-masing sekolah baik secara cetak maupun *softfile* secara terbatas. Guru dapat menggunakan *file* yang telah diserahkan apabila ingin memperbanyak produk tersebut.

2. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengembangan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural dapat dilakukan dengan memilih materi maupun tingkatan kelas lain yang serupa dengan produk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.